

ABSTRAK

Nurudin, Ilham. 2014. Hubungan Antara *Self Efficacy* (Efikasi Diri) dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MA Al-Hidayah Wajak. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Jamaluddin Ma'mun, M.Si.

Kata Kunci : *Self Efficacy* (Efikasi Diri) dan Prokrastinasi

Kebiasaan menunda adalah sebuah kebiasaan yang tidak hanya dilakukan oleh masyarakat secara umum, namun dapat terjadi kapanpun dan oleh siapapun. Dunia pendidikan juga tidak terlepas dari masalah prokrastinasi salah satunya pada Madrasah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self efficacy* (efikasi diri) dan prokrastinasi pada siswa MA Al-Hidayah Wajak, serta untuk mengetahui hubungan *self efficacy* (efikasi diri) dengan prokrastinasi pada siswa MA Al-Hidayah Wajak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Subjek yang diambil dalam penelitian adalah siswa MA Al-Hidayah Wajak yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* (efikasi diri) dan skala prokrastinasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik uji korelasional *product moment* dengan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows*.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas siswa MA Al-Hidayah Wajak mempunyai tingkat *self efficacy* (efikasi diri) yang sedang yaitu dengan persentase 64,2% (34 siswa), sedangkan 17,0% (9 siswa) memiliki efikasi diri yang tinggi, dan 18,8% (10 siswa) memiliki efikasi diri yang rendah. Untuk tingkat prokrastinasi ditemukan juga bahwa mayoritas siswa MA Al-Hidayah Wajak berada pada kategori sedang dengan persentase 64,2 % (34 siswa), sedangkan 20,8 % (11 siswa) memiliki tingkat prokrastinasi tinggi, dan 15,0 % (8 siswa) memiliki tingkat prokrastinasi rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,626 dan bernilai negatif dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,01$ (taraf penerimaan 99%).

